

## **THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON STUDENT INTEREST IN MAN 4 PEKANBARU**

**Sri Wahyuni Harahap<sup>1</sup>, Supentri<sup>2</sup>, Indra Primahardani<sup>3</sup>**

*Email : sri.wahyuni2155@student.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id,*

*indra.primahardani@lecturer.ac.id*

*Phone Number : 081268877042*

*Pancasila and Civic Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by online learning on student interest in MAN 4 Pekanbaru, this online learning certainly has an impact on student interest in MAN 4 Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of online learning on student interest in MAN 4 Pekanbaru. This study aims to determine whether there is an effect of online learning on student interest in MAN 4 Pekanbaru. The population in this study were all students of MAN 4 Pekanbaru, totaling 274 students consisting of 10 classes, 20% of the population will be taken from the population so that 55 students are the sample in this study, taking 20% of the population because it is impossible for the entire population to be sampled. In this study, the sampling was determined by proportional random sampling technique. This sampling technique was used to avoid injustice. The instruments used in this study were questionnaires, and interviews, in processing data the researchers used quantitative research where the data obtained would be processed with the help of SPSS version 16. 95% confidence level and 5% significant so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means online learning has an effect on student interest in MAN 4 Pekanbaru. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.518, which means the effect of online learning on interest in learning is 51.8% so that there is a significant influence between learning on student interest in MAN 4 Pekanbaru, while the remaining 48.2% (100%-51.8%) is influenced by other variables not examined in this study or influenced by other factors outside the X variable.*

**Key Words :** *Influence, Online Learning, Student Interests.*

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MAN 4 PEKANBARU

**Sri Wahyuni Harahap<sup>1</sup>, Supentri<sup>2</sup>, Indra Primahardani<sup>3</sup>**

Email : sri.wahyuni2155@student.unri.ac.id , supentri@lecturer.unri.ac.id,

indra.primahardani@lecturer.ac.id

Nomor HP : 081268877042

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru, pembelajaran daring ini tentu memberikan dampak terhadap minat siswa MAN 4 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 4 Pekanbaru yang berjumlah 274 siswa yang terdiri dari 10 kelas, dari populasi tersebut akan diambil 20% dari populasi sehingga 55 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini, pengambilan 20% dari populasi karena tidak mungkin seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, pengambilan anggota sampel ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling* teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk menghindari ketidak adilan terjadi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan wawancara, dalam pengolahan data peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang didapat akan diolah dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16 uji F didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $57.069 > 4,023$  dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikan 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,518 yang berarti pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar sebesar 51,8% sehingga ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru, sedangkan sisanya 48,2% (100%-51,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pembelajaran Daring, Minat Belajar Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswanya guna mengembangkan kemampuan yang ada pada siswa agar siswanya memiliki kepribadian spiritual, serta kecerdasan yang baik dan berakhlak mulia melalui suatu proses belajar. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dikarenakan pendidikan yang baik akan mengantarkan seseorang menuju cita-cita yang diinginkan serta pendidikan memberikan sebuah pengetahuan, keterampilan, karakter sikap luhur sebagai bekal untuk menjalani hidup (Sukarno & Hardinto, 2018:10). Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya pandemi global yang disebut *corona virus disease* atau yang lebih dikenal dengan covid-19 yang saat ini menjadi perhatian utama masyarakat diseluruh dunia termasuk juga Indonesia yang terkena dampak dari penyebaran virus covid-19. Penyebaran virus covid-19 ini membawa berbagai permasalahan baik dalam kesehatan, perekonomian, pendidikan dan sebagainya. Pada 30 Januari WHO menyatakan wabah covid-19 adalah keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi pandemi global (WHO, 30 Januari 2020). Setelah mendengar penjelasan WHO Indonesia menjadikan pandemi covid-19 menjadi bencana nasional yang secara resmi status bencana nasional diputuskan 13 April 2020 melalui keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana penyebaran covid-19 sebagai bencana nasional.

Akibat adanya pandemi global serta peraturan pemerintah yang mengharuskan *work form home* telah memberikan tantangan tersendiri diseluruh jenjang pendidikan baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk melakukan inovasi, salah satunya yakni dengan adanya pembelajaran daring, dimana tujuan adanya pembelajaran daring ini guna mencegah penyebaran virus covid-19 di sekolah terutama diruang kelas. Maka inisiatif ini membuat adanya pembatasan sosial dan penyempingan sistem belajar tatap muka yang sementara digantikan melalui berbagai media digital atau elektronik yang dipilih oleh guru masing-masing sekolah. Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi atau jalan keluar agar sistem pendidikan tetap berjalan dengan memanfaatkan media pembelajaran daring diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran daring merupakan sistem yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dengan jarak jauh (Sofyana & Rozaq, 2019:82). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, dan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (A.N, Bayu, Rani, & Meidawati, 2020:13). Menurut Setiawan & Komalasari (2020:7) dalam penelitiannya mengatakan bahwa daring sebagai komputer yang terhubung dan saling bertukar informasi satu dengan yang lainnya. PJJ merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki manfaat namun dalam pelaksanaannya masih membutuhkan pembenahan dari segala aspek, motifasi dan pola fikir merupakan dasar dari keberhasilan PJJ (Putra, Nurdiansyah, Futra, & Primahardani, 2021:102)

Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu jalam yang dapat memberikan siswa kemudahan dalam mengakses materi yang diberikan guru, berbagai informasi, serta berdiskusi secara daring melalui berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah *whatsapp group*, *google classroom.*, *zoom meating*, dan sebagainya. Dengan tersedianya media yang mendukung pembelajaran daring proses pembelajaranpun dapat berjalan meski tanpa tatap muka. Dalam proses pembelajaran daring ini tentunya tidak terlepas dari berbagai persoalan

dalam pelaksanaannya. Beberapa hambatan yang dirasakan yakni masih adanya siswa yang masih kesulitan dalam menjalankan fitur-fitur aplikasi daring selain itu kendala yang paling dirasakan oleh siswa yakni jaringan yang tidak selalu bagus, masih banyaknya siswa yang tidak memiliki *smartphone*, serta masalah biaya pengisian kuota internet, menurut Putra, Nurdiansyah, Futra, & Primahardani, (2021:99) pelaksanaan PJJ banyak materi yang tidak dikuasai karena kesulitan dalam memahami dan tidak adanya bimbingan secara langsung. Selain hambatan yang dirasakan pada saat proses pembelajaran daring dilaksanakan tentunya dalam proses pembelajaran daring memiliki manfaat yakni menurut Primahardani, Futra, & Putra, (2021:39) menyatakan banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran diantaranya adalah dalam pemanfaatan waktu . Berbagai hambatan dan kemudahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran daring ini dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor pendorong bagi siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang, keinginan untuk belajar (Yunitasari & Hanifah, 2020:236), minat merupakan perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu (Rusmiati, 2017:23). Pendapat lain disampaikan oleh Nurhasanah & A.Sobandi (2016:17) minat adalah kecenderungan yang tetap ada untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dengan adanya berbagai hambatan dalam proses pembelajaran daring perlu adanya solusi atas berbagai hambatan yang dirasakan tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru, sehingga nantinya dapat menjadi tolak ukur bagi sekolah maupun guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Pekanbaru dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 4 Pekanbaru yang berjumlah 274 siswa yang terdiri atas 10 kelas. Berdasarkan populasi tersebut akan diambil 20% sehingga jumlah sampel sebanyak 55 siswa, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Tekni analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian serta jenis data yang dianalisis untuk keperluan pengujian hipotesis dalam hal ini menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X (pembelajaran daring) dapat mempengaruhi variabel Y (minat belajar), setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan metode kuantitatif serta pengumpulann data dilakukan menggunakan alat ukur berupa kuisioner berskala liker.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berikut hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat siswa MAN 4 Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X (Pembelajaran Daring)**

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KD		TP	
	F	N	F	N	F	N	F	N
Menggunakan modus pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah	39	70,80%	43	78,10%	17	30,90%	11	20%
Menekankan belajar secara mandiri, terstruktur dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar	120	218,10%	101	183,40%	42	76,10%	12	21,70%
Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar yang dapat diakses pada setiap saat	126	228,80%	137	248,80%	65	117,80%	2	3,60%
Menekankan interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas	65	118%	56	101,60%	38	69,00%	6	10,80%
Memanfaatkan sumber belajar yang tidak harus berada pada satu	37	67,10%	36	65,30%	25	45,30%	12	21,70%

tempat yang sama dengan peserta didik									
Menggunakan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media, dan sumber	33	59,90%	40	72,70%	28	50,80%	9	16,20%	
<b>Rata-Rata</b>	21	38,14%	20,65	37,50%	10,75	19,49%	2,6	5%	

Sumber: Data Olahan 2021

Pembelajaran daring merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dapat diartikan perubahan dari cara konvensional menjadi perubahan kearah yang bersifat modern (Handarini & Wulandari, 2020:498), menurut Rachmat & Krisnadi (2020:3) pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran melalui bantuan jaringan internet sehingga menjadi interaksi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Berdasarkan penjelasan yang dijabarkana maka didapat hasil perhitungan rekapitulasi jawaban responden variabel X (pembelajaran daring) pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa sebanyak 55 responden dalam penelitian ini 38,14% menjawab “sangat sering”, 37,50% menjawab “sering”, 19,49% menjawab “kadang-kadang”, dan 5% menjawab “tidak pernah”. Maka dapat disimpulkan apabila responden menjawab sangat baik + baik maka  $38,14\% + 37,50\% = 75,64\%$  sehingga pembelajaran daring di MAN 4 Pekanbaru berada pada tingkat “Sangat Baik”.

**Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Y (Pembelajaran Daring)**

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KD		TP	
	F	N	F	N	F	N	F	N
Perasaan Senang	41	74,40%	32	58,10%	71	129%	21	38%
Ketertarikan Siswa	45	81,60%	85	154,30%	70	127,10%	20	36,20%
Perhatian Siswa	32	58,10%	67	121,70%	63	114,50%	3	5,40%
Keterlibatan Siswa	26	47,10%	29	52,60%	93	169%	17	27,10%
<b>Rata-Rata</b>	11,07	20,09%	16,38	29,74%	22,84	41,50%	4,69	8,20%

Sumber: Data Olahan 2021

Menurut Siti, Dwi, & Widiyanto (2019:70) minat belajar siswa dapat timbul jika ada yang mempengaruhi, faktor yang dapat mempengaruhi dapat bersifat dari dalam dan luar. Minat merupakan faktor pendorong untuk siswa yang didasari atas ketertarikan, rasa senang untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Yunitasari & Hanifah, 2020:236). Berdasarkan penjelasan yang dijabarkan maka didapat hasil perhitungan rekapitulasi jawaban responden variabel Y (minat belajar) pada tabel 2 maka dapat diketahui bahwa sebanyak 55 responden dalam penelitian ini 20,09% menjawab "sangat sering", 29,74% menjawab "sering", 41,50% menjawab "kadang-kadang", dan 8,20% menjawab "tidak pernah". Maka dapat disimpulkan apabila responden menjawab sangat baik + baik maka 20,09% + 29,74% = 49,83% sehingga minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru berada pada tingkat "Cukup Baik".

**Tabel 3. Tabel Anova Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1093.399	1	1093.399	57.069	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1015.438	53	19.159		
	Total	2108.836	54			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahana SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan SPSS versi 16 tabel uji F diperoleh  $F_{hitung}$  57.069 dengan tingkat signifikan 0,000 nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya variabel independen (pembelajaran daring) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat belajar). Nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikan 5% diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 f1 &= k - 1 \\
 &= 2 - 1 \\
 &= 1 \\
 df2 &= n - k \\
 &= 55 - 2 \\
 &= 53 \\
 F_{tabel} &= 4,023
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 57.069 > 4,023, dengan begitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa artinya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru.

**Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.408	5.374		-1.192	.238
	X	.653	.086	.720	7.554	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien variabel x sebesar 0,653 dengan konstanta sebesar -6.408 sehingga mode regresi diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -6,408 + 0,653X$$

Berdasarkan data tersebut konstanta sebesar -6.408 dianggap tidak ada atau sama dengan nol, koefisien variabel X bernilai 0,653 positif artinya pengaruh variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru) adalah bernilai positif.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.509	4.377

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R yaitu 0,720 bernilai positif yang terdapat pada tabel summary, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang “kuat” antara variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru). Berdasarkan output di peroleh nilai R Square 0,518 yang berarti pengaruh variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru) adalah sebesar 51,8% sedangkan sisanya 48,2% (100% -51,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 4 Pekanbaru, diperoleh hasil rekapitulasi jawaban responden variabel X (pembelajaran daring) berada pada tingkat **Sangat Baik** yaitu 75,64% , hasil rekapitulasi jawab responden variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru) berada pada tingkat **“Cukup Baik”** yaitu 49,83%. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16 hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  57.069 kemudian nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikan 5%, sehingga nilai  $F_{tabel}$  4,023. sehingga hasil perhitungan uji signifikan regresi linear sederhana didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $57.069 > 4,023$ , dengan begitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X (pembelajaran daring) berpengaruh terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru). Berdasarkan pernyataan diatas ada atau terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis regresi linear sederhana dapat diperoleh koefisien untuk variabel X sebesar 0,563 dengan konstanta sebesar -6.408 sehingga model regresi yang diperoleh adalah  $Y = -6,408 + 0,653X$ . Sehingga dapat diinterpretasikan konstanta sebesar -6.408 artinya skor variabel X dianggap tidak ada atau sama dengan nol. Koefisien variabel X 0,653 bernilai positif artinya pembelajaran daring (X) terhadap minat belajar siswa (Y) adalah bernilai positif.

Hasil uji koefisien determinasi nilai R bernilai positif yaitu 0,720 hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang “Kuat” antara variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru). nilai  $R Square$  0,518 yang berarti pengaruh variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (minat belajar siswa MAN 4 Pekanbaru) 51,8% artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan 48,2% (100% -51,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

### Rekomendasi

1. Bagi sekolah terutama guru tenaga pengajar dan pendidik hendaknya lebih mengatur pembelajaran daring lebih baik lagi, baik itu dari segi cara mengajar, penguasaan kelas sehingga ketika pembelajaran daring dilaksanakan minat siswa tetap baik terhadap pembelajaran daring dikarenakan proses pembelajaran daring yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Bagi siswa diharapkan dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar dan lebih bijak lagi menggunakan fasilitas yang digunakan pada saat pembelajaran daring, serta dengan adanya pembelajaran daring ini tidak membuat minat belajar semakin berkurang tetapi sebaliknya dikarenakan sudah tersedianya media untuk mendukung minat yang digemari seperti dengan memanfaatkan media internet untuk mencari sumber belajar yang berguna bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan atau sumber serta acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring dan minat belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.N, S., Bayu, Rani, & Meidawati. (2020). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA, (January 2019).
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi covid 19, 8(3), 496–503.
- Nurhasanah, S., & A.Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, 1(1), 128–135.
- Primahardani, I., Futra, D., & Putra, R. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Riau, 4(1), 26–42.
- Putra, R. A., Nurdiansyah, Futra, D., & Primahardani, I. (2021). Analisis Pembelajaran Jarak Jauh ( online ) Mahasiswa Calon Guru IPA di Kota Pekanbaru pada Masa Pandemi Covid-19, 4(1), 94–104.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19, 1–7.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo, 1(1), 21–36.
- Setiawan, R., & Komalasari, E. (2020). Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19, 4(1), 1–13.
- Siti, A., Dwi, N., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatiri Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK, 10(1), 66–81.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun, 8(1), 81–86.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget , Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kepanjen, 11(1), 9–19.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19, 2(3), 232–243.